Vol 6, No 1. 6-13, 2026
J-EDu
Journal - Erfolgreicher Deutschunterricht
e-ISSN: 2775-4685
https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/jedu

Pengaruh Penggunaan Metode REAP (Read, Encode, Annotate, Ponder) Terhadap Kemampuan Membaca Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Pattimura

Julius Sabono [1], Patresia Silvana Apituley [2], Piet Soumokil [3*]
[1,2,3] Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Universitas Pattimura. Ambon, Indonesia
*Corresponding Author: piet.soumokil@lecturer.unpatti.ac.id

Abstract. *This study aims to determine the effect of the REAP (Read, Encode, Annotate, Ponder) method on the reading comprehension ability of students in the German Language Education Study Program at Pattimura University. Reading comprehension is one of the essential language skills in foreign language learning, as it plays an important role in understanding, interpreting, and analyzing information presented in texts. Therefore, an effective learning method is needed to enhance students' active engagement in the reading process. This study employed a quantitative approach using a One Group Pretest–Posttest design. The participants were given a pretest before the treatment and a posttest after the implementation of the REAP method in German reading instruction. The data were analyzed using a t-test to test the research hypothesis. The results of the analysis showed that the calculated t value was higher than the t table value (10.04 > 2.131), indicating a significant difference between the pretest and posttest results. The findings revealed that the REAP method had a positive effect on improving students' reading comprehension ability. In addition to helping students understand the content of texts more deeply, this method also encouraged them to think critically, identify important information, and reflect on the reading material through the stages of reading, encoding information, annotating, and pondering the text. Thus, the REAP method can be considered an effective and innovative alternative teaching method for improving students' reading comprehension in German language learning.*

Keywords: *REAP method, reading comprehension, German language learning, students*

To cite this article:

Sabono, J., Apituley, P S. Soumokil, P (2026). Pengaruh Penggunaan Metode REAP terhadap Kemampuan Membaca Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Pattimura. J-Edu Vol. 6 (1): Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Unpatti Ambon 6-13

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran bahasa asing, termasuk bahasa Jerman. Melalui kegiatan membaca, mahasiswa tidak hanya memperoleh informasi, tetapi juga mengembangkan kemampuan memahami, menafsirkan, serta menganalisis makna yang terkandung dalam suatu teks (Seknun et al., 2023). Dalam konteks pembelajaran bahasa asing, kemampuan membaca menjadi dasar penting bagi pengembangan kompetensi

kebahasaan lainnya karena melalui membaca mahasiswa dapat memperluas kosakata, memahami struktur bahasa, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis (Yani, 2025). Oleh karena itu, pengembangan kemampuan membaca perlu mendapat perhatian yang serius dalam proses pembelajaran bahasa Jerman di perguruan tinggi.

Di Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Pattimura, pengembangan kemampuan membaca mahasiswa dilakukan secara bertahap dan sistematis melalui sejumlah mata kuliah yang dirancang secara terintegrasi. Pada tahap awal perkuliahan, mahasiswa diperkenalkan dengan mata kuliah *Rezeptive Sprachfertigkeiten für die Grundstufe* yang berfokus pada pengembangan kemampuan dasar membaca teks berbahasa Jerman. Selanjutnya, kemampuan tersebut dikembangkan melalui mata kuliah lanjutan, seperti *Rezeptive Sprachfertigkeiten zur Aufbaustufe A2.1*, *Rezeptive Sprachfertigkeiten zur Aufbaustufe B1*, *Deutsch für Zertifikat*, *Arbeit am Text*, serta *Linguistische Textanalyse*. Mata kuliah tersebut dirancang untuk membantu mahasiswa memahami berbagai jenis teks otentik berbahasa Jerman sesuai dengan tingkat kemahiran bahasa yang ditargetkan. Dengan proses pembelajaran yang berkesinambungan, mahasiswa diharapkan mampu mencapai tingkat kemahiran B1, khususnya dalam keterampilan membaca, yang menjadi salah satu kompetensi penting bagi lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman.

Meskipun demikian, realitas pembelajaran menunjukkan bahwa kemampuan membaca mahasiswa masih menghadapi berbagai kendala. Mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam memahami isi teks secara mendalam, menemukan gagasan utama, menghubungkan informasi antarkalimat, serta menafsirkan makna teks secara kritis (A'isyah et al., 2025). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa proses membaca yang dilakukan mahasiswa masih cenderung bersifat pasif dan belum sepenuhnya melibatkan kemampuan berpikir kritis. Akibatnya, mahasiswa belum mampu mengolah informasi yang diperoleh dari bacaan secara optimal.

Permasalahan tersebut diperkuat oleh hasil penelitian sebelumnya. (Serpara et al., 2022) dalam penelitian berjudul *The Mapping of the German Language Competence of German Students at Pattimura University* menemukan bahwa kemampuan membaca mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Pattimura masih berada pada kategori yang belum optimal. Temuan serupa juga dikemukakan oleh (Pattisina et al., 2023) dalam penelitian berjudul *Pengaruh Media Line Webtoon terhadap Kemampuan Membaca Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Pattimura*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca mahasiswa masih bervariasi dan belum merata pada setiap aspek pemahaman bacaan. Selain itu, berdasarkan hasil evaluasi pada mata kuliah *Rezeptive Sprachfertigkeit* tingkat A2.1 semester sebelumnya, diperoleh rata-rata nilai mahasiswa sebesar 76,17. Data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam memahami teks berbahasa Jerman masih perlu ditingkatkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Rendahnya kemampuan membaca mahasiswa menunjukkan perlunya penerapan metode pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses membaca. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode REAP (*Read, Encode, Annotate, Ponder*). Metode REAP merupakan strategi pembelajaran membaca yang menekankan keterlibatan aktif pembaca dalam memahami dan mengolah informasi dari teks (Arista & Syamsuyurnita, 2024). Metode ini terdiri atas empat tahapan utama, yaitu *read* (membaca teks secara aktif), *encode* (mengungkapkan kembali isi teks dengan kata-kata sendiri), *annotate* (memberikan catatan atau anotasi terhadap informasi penting dalam teks), dan *ponder* (merenungkan serta merefleksikan isi bacaan secara kritis). Metode REAP membantu peserta didik untuk memahami isi bacaan secara lebih mendalam karena mahasiswa tidak hanya membaca teks, tetapi juga melakukan proses pengolahan informasi secara aktif dan reflektif (Mushafaah & Rosidah, 2020; Romadlon et al., 2020).

Penggunaan metode REAP dalam pembelajaran membaca dinilai relevan karena mampu mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam memahami teks. Melalui tahapan

mengodekan dan memberi anotasi, mahasiswa dilatih untuk mengidentifikasi gagasan utama, menemukan informasi penting, serta menghubungkan isi teks dengan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya (Ilyas & Arifin, 2025). Sementara itu, tahap *ponder* membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis melalui kegiatan refleksi dan interpretasi terhadap isi bacaan. Dengan demikian, proses membaca tidak lagi sekadar memahami makna literal teks, tetapi juga melibatkan kemampuan analitis dan evaluatif mahasiswa (AP & Kharisma, 2025).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa metode REAP memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan membaca. Metode ini terbukti mampu meningkatkan pemahaman membaca, keterampilan berpikir kritis, serta keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Namun demikian, penelitian mengenai penerapan metode REAP dalam pembelajaran membaca bahasa Jerman, khususnya pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Pattimura, masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana metode REAP dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca mahasiswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode REAP (*Read, Encode, Annotate, Ponder*) terhadap kemampuan membaca mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Pattimura. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran membaca bahasa Jerman yang lebih efektif, inovatif, dan mampu meningkatkan keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode REAP (*Read, Encode, Annotate, Ponder*) terhadap kemampuan membaca mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Pattimura pada mata kuliah *Rezeptive Sprachfertigkeiten zur Aufbaustufe A2.1*. Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest–Posttest Design* sebagaimana dikemukakan oleh (Marsden & Torgerson, 2012). Dalam desain ini, subjek penelitian diberikan tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan untuk mengetahui kemampuan awal mahasiswa, kemudian diberikan perlakuan berupa penerapan metode REAP dalam proses pembelajaran membaca, dan selanjutnya diberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengukur perubahan kemampuan membaca mahasiswa setelah perlakuan diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian diperoleh melalui pelaksanaan *pretest* dan *posttest* yang dilakukan sebelum dan sesudah penerapan metode REAP dalam pembelajaran membaca bahasa Jerman. *Pretest* diberikan untuk mengetahui kemampuan awal mahasiswa dalam memahami teks berbahasa Jerman sebelum perlakuan diberikan. Selanjutnya, mahasiswa mengikuti proses pembelajaran membaca dengan menggunakan metode REAP yang menekankan keterlibatan aktif mahasiswa melalui tahapan membaca, mengodekan informasi, memberi anotasi, dan merefleksikan isi bacaan. Setelah proses pembelajaran selesai dilaksanakan, mahasiswa diberikan *posttest* untuk mengukur perkembangan kemampuan membaca setelah penerapan metode tersebut.

A. Hasil Pre-Test

Hasil penelitian yang akan dibahas adalah dengan menggunakan uji-t atau membandingkan rata-rata pre-test kelompok sampel mahasiswa yang mengikuti mata kuliah *Rezeptive Sprachfertigkeiten zur Aufbaustufe A2.1*

Tabel 1. Skor Nilai Pre-Test

No	Responden	Pre-Test (X1)
1.	E.R	70
2.	A C. K	50
3.	Z V. NVD	70
4.	Q. DF	55
5.	L.D	25
6.	B E. N	30
7.	D D.L	45
8.	N.R	30
9.	V M.R	50
10.	O A. L	45
11.	F. N	55
12.	A. H	35
13.	F.D	50
14.	M W.E	65
15.	M. L	30
16.	R. P	25
		∑X1 = 710

B. Hasil Post-Test

Berikut adalah hasil perhitungan menggunakan uji-t atau membandingkan rata-rata post-test kelompok sampel mahasiswa yang mengikuti mata kuliah *Rezeptive Sprachfertigkeiten zur Aufbaustufe A2.1*

Tabel 2. Skor Nilai Post-Test

No.	Responden	Post-Test (X2)
1.	E.R	75
2.	A C. K	70
3.	Z V. NVD	90
4.	Q. DF	65
5.	L.D	50
6.	B E. N	50
7.	D D.L	60
8.	N.R	50
9.	V M.R	60
10.	O A. L	60
11.	F. N	65
12.	B. H	60
13.	F.D	65
14.	M W.E	85
15.	M. L	65
16.	R. P	50
		∑X1 = 1,020

Berdasarkan hasil tes yang diberikan kepada 16 mahasiswa yang mengikuti mata kuliah *Rezeptive Sprachfertigkeiten zur Aufbaustufe A2.1*, diperoleh data yang menunjukkan adanya variasi kemampuan membaca mahasiswa sebelum dan sesudah penerapan metode REAP (*Read, Encode, Annotate, Ponder*). Dari hasil pengukuran tersebut, nilai tertinggi yang diperoleh mahasiswa adalah 90 yang dicapai oleh 1 mahasiswa, sedangkan nilai terendah adalah 50 yang diperoleh oleh 4 mahasiswa, dengan nilai maksimum yang ditetapkan sebesar 100. Data tersebut menunjukkan bahwa

kemampuan membaca mahasiswa masih berada pada tingkat yang beragam, sehingga diperlukan penerapan metode pembelajaran yang dapat membantu mahasiswa memahami teks secara lebih efektif dan terarah.

Tabel 3. Hasil Uji-t

Data	t_{hitung}	t_{tabel}	Simpulan
Eksperimen (pre- dan post-Test)	10,04	2,131	Ada Perbedaan

Pada Tabel 3 diatas terlihat hasil pengaruh penggunaan metode REAP terhadap kemampuan membaca mahasiswa dengan menggunakan uji-*t*. Hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode REAP terhadap kemampuan membaca bahasa Jerman mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Pattimura. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai *t* hitung dengan nilai *t* tabel pada taraf signifikansi tertentu.Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai *t* hitung yang diperoleh adalah sebesar 10,04. Sementara itu, nilai *t* tabel untuk jumlah sampel 16 mahasiswa pada taraf signifikansi (α) 0,05 adalah sebesar 2,131. Berdasarkan hasil tersebut, diketahui bahwa nilai *t* hitung lebih besar daripada nilai *t* tabel (10,04 > 2,131). Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode REAP terhadap kemampuan membaca mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Pattimura.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diketahui bahwa penggunaan metode REAP (*Read, Encode, Annotate, Ponder*) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Pattimura. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca mahasiswa setelah penerapan metode REAP dalam proses pembelajaran. Peningkatan tersebut terlihat dari perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* yang diperoleh mahasiswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode REAP selama empat kali pertemuan.

Sebelum perlakuan diberikan, mahasiswa terlebih dahulu mengikuti *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal mereka dalam memahami teks berbahasa Jerman. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa kemampuan membaca mahasiswa masih berada pada tingkat yang perlu ditingkatkan. Sebagian mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam memahami isi teks secara menyeluruh, menemukan gagasan utama, mengidentifikasi informasi penting, serta menghubungkan informasi yang terdapat dalam teks. Selain itu, mahasiswa juga cenderung membaca teks secara pasif tanpa melakukan proses analisis dan refleksi terhadap isi bacaan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa belum sepenuhnya memiliki strategi membaca yang efektif untuk memahami teks berbahasa Jerman secara mendalam.

Setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan metode REAP, kemampuan membaca mahasiswa mengalami peningkatan yang signifikan. Hasil analisis uji-*t* menunjukkan bahwa nilai *t* hitung sebesar 10,04 lebih besar daripada nilai *t* tabel sebesar 2,131 pada taraf signifikansi 0,05. Hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Dengan demikian, dapat dinyatakan

bahwa penggunaan metode REAP memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca mahasiswa.

Peningkatan kemampuan membaca mahasiswa tidak terlepas dari karakteristik metode REAP yang menekankan keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses membaca. Pada tahap *read*, mahasiswa diarahkan untuk membaca teks secara aktif dan berusaha memahami isi bacaan secara mandiri. Tahap ini membantu mahasiswa untuk lebih fokus terhadap isi teks dan mendorong mereka untuk menemukan informasi penting yang terdapat dalam bacaan. Dalam pembelajaran membaca bahasa asing, keterlibatan aktif pembaca sangat penting karena pemahaman teks tidak hanya bergantung pada kemampuan mengenali kosakata, tetapi juga pada kemampuan menghubungkan informasi yang dibaca dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya.

Tahap berikutnya, yaitu *encode*, membantu mahasiswa mengungkapkan kembali isi teks menggunakan kata-kata mereka sendiri. Proses ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengolah informasi secara lebih mendalam sehingga pemahaman terhadap teks menjadi lebih baik. Mahasiswa tidak hanya menghafal isi bacaan, tetapi juga belajar memahami makna dan menyusun kembali informasi secara sistematis. Kegiatan tersebut secara tidak langsung melatih kemampuan berpikir kritis dan kemampuan menyampaikan gagasan secara runtut.

Pada tahap *annotate*, mahasiswa diminta untuk memberikan anotasi atau catatan terhadap bagian-bagian penting dalam teks. Tahap ini membantu mahasiswa mengidentifikasi gagasan utama, informasi pendukung, serta bagian-bagian yang dianggap penting atau sulit dipahami. Melalui kegiatan anotasi, mahasiswa menjadi lebih aktif dalam berinteraksi dengan teks. Selain itu, anotasi juga membantu mahasiswa untuk lebih mudah mengingat dan memahami isi bacaan karena mereka terlibat langsung dalam proses pengolahan informasi.

Sementara itu, tahap *ponder* memberikan ruang kepada mahasiswa untuk merefleksikan isi bacaan secara lebih mendalam. Pada tahap ini, mahasiswa diajak untuk berpikir kritis terhadap informasi yang diperoleh, menghubungkannya dengan pengalaman atau pengetahuan lain, serta mendiskusikan isi teks dengan teman maupun dosen. Proses refleksi tersebut membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan interpretatif dan analitis dalam membaca teks berbahasa Jerman. Dengan demikian, kegiatan membaca tidak lagi bersifat pasif, melainkan menjadi proses pembelajaran yang aktif dan bermakna.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Zasrianita (2017) yang menyatakan bahwa metode REAP dapat membantu peserta didik memahami teks secara lebih efektif melalui proses membaca aktif, pengodean informasi, pemberian anotasi, dan refleksi terhadap isi bacaan. Selain itu, temuan penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan strategi membaca yang melibatkan aktivitas berpikir kritis dapat meningkatkan pemahaman membaca mahasiswa. Melalui metode REAP, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk memahami isi teks secara literal, tetapi juga untuk menganalisis dan mengevaluasi informasi yang terdapat dalam bacaan.

Selain memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca, metode REAP juga memiliki keunggulan pedagogis dalam proses pembelajaran. Metode ini mendorong terciptanya pembelajaran yang lebih interaktif dan berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning*). Mahasiswa diberi kesempatan untuk terlibat secara aktif dalam setiap tahap pembelajaran sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna. Di samping itu, metode REAP juga membantu dosen dalam menciptakan suasana pembelajaran yang lebih partisipatif karena mahasiswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga aktif mengolah dan mendiskusikan isi bacaan.

Penerapan metode REAP dalam pembelajaran membaca bahasa Jerman

menunjukkan bahwa penggunaan metode yang tepat dapat membantu mahasiswa mengatasi kesulitan dalam memahami teks berbahasa asing. Oleh karena itu, metode REAP dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca mahasiswa, khususnya dalam pembelajaran bahasa Jerman di perguruan tinggi. Dengan penggunaan metode yang melibatkan keterlibatan aktif dan kemampuan berpikir kritis, mahasiswa diharapkan mampu memahami teks secara lebih mendalam dan mengembangkan kemampuan literasi akademik yang lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode REAP (*Read, Encode, Annotate, Ponder*) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Pattimura. Pengaruh tersebut terlihat dari adanya peningkatan hasil belajar mahasiswa setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode REAP. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai *t* hitung lebih besar daripada nilai *t* tabel (10,04 > 2,131), sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca mahasiswa sebelum dan sesudah penerapan metode REAP. Temuan ini menunjukkan bahwa metode REAP mampu membantu mahasiswa memahami teks berbahasa Jerman secara lebih efektif melalui tahapan membaca, mengodekan informasi, memberi anotasi, dan merefleksikan isi bacaan secara kritis. Selain meningkatkan pemahaman membaca, metode ini juga mendorong keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran serta membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis terhadap teks yang dibaca. Dengan demikian, metode REAP dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran yang efektif, inovatif, dan relevan dalam meningkatkan kemampuan membaca mahasiswa pada pembelajaran bahasa Jerman di perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

A'isyah, S. N., Kamalia, S. D. N., Bawana, D. I. G., Jannah, Z. F., & Yuanita, A. (2025). Membaca kritis: Bagaimana mengidentifikasi informasi yang akurat. *PIJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, *3*(2), 187–198.

AP, M. S., & Kharisma, I. (2025). Kemampuan berfikir kritis dalam keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas VI SD. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, *4*(3), 5837–5855.

Arista, A. R., & Syamsuyurnita, S. (2024). Penerapan Model Interesting, Read Encode, Annotating, And Pondering (Strategy Reap) Dalam Memotret Kemampuan Pelajar Asing Thailand Untuk Menulis Teks Fungsional. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, *5*(3), 980–983.

Ilyas, H. P., & Arifin, S. (2025). Critical Reading: Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Psikologi dalam Menghadapi Teks Akademik: Pengabdian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, *3*(4), 480–487.

Marsden, E., & Torgerson, C. J. (2012). Single group, pre-and post-test research designs: Some methodological concerns. *Oxford Review of Education*, *38*(5), 583–616.

Mushafaah, S. S., & Rosidah, A. (2020). Pengaruh Metode REAP (Read, Encode, Annotate, Ponder) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, *2*, 245–250.

Pattisina, C. D., Tomasouw, J., & Apituley, P. S. (2023). Pengaruh Media LINE Webtoon terhadap Kemampuan Membaca Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Pattimura. *J-EDu: Journal-Erfolgreicher Deutschunterricht*, *3*(2), 69–72.

Romadlon, D. A., Septi, D., & Haryanto, B. (2020). Implementation of the REAP Strategy in the Aqidah Akhlak Course to Improve Student Literacy Ability Implementasi Strategi REAP Pada Mata Kuliah Aqidah Akhlak Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Mahasiswa. *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam Vol*, *9*(02).

Seknun, M. F., Noho, M. P. D. M., & Tuhuteru, M. A. D. L. (2023). *Model pembelajaran inovatif dan keterampilan membaca*. CV. Azka Pustaka.

Serpara, W., Karuna, K., & Tomasouw, J. (2022). Hubungan Pengetahuan Strategi Metakognitif dengan Kemampuan Memahami Teks. *J-Edu: Journal-Erfolgreicher Deutschunterricht*, *2*(2), 120–127.

Yani, A. (2025). Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Pengembangan Kemampuan Literasi dan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *11*(7. D), 493–501.